

PROSEDUR PERINGATAN
DINI DAN EVAKUASI
KEADAAN DARURAT

**BALAI PERIKANAN BUDIDAYA
AIR TAWAR MANDIANGIN**

PETUNJUK UMUM

Kantor BPBAT Mandiangin terletak di Jl. Tahura Sultan Adam Km.14, Desa Mandiangin, Kec. Karang Intan, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan, memiliki 1 lokasi titik kumpul yaitu :

1. Area halaman depan Kantor Utama

PETUNJUK UMUM SAAT KEBAKARAN

1. Laporkan kepada Ketua Pokja atau keamanan gedung di lantai titik api dilihat
2. Menuju lokasi APAR terdekat
3. Raih Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan tanpa membahayakan diri memadamkan titik api sesuai langkah yang ada di petunjuk
4. Bila api tidak bisa dikendalikan, tutup semua pintu menuju titik api, dan beritahu satauan keamanan untuk memulai prosedur evakuasi
5. Ikuti arahan satuan keamanan
6. Tetap tenang dan jangan panik
7. Pahami lokasi dan rute evakuasi
8. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
9. Amankan dokumen – dokumen penting
10. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
11. Tidak berdorongan dan berdesakan
12. Berkumpul di titik kumpul
13. Ketua Divisi melaporkan mengenai :
 - Jumlah pekerja di setiap unit gedung
 - Jumlah pekerja yang berhasil dibawa ke titik kumpul
 - Keadaan dan status keparahan

PETUNJUK UMUM SAAT GEMPA BUMI

1. Tetap tenang, jangan panik.
 2. Berlindunglah di bawah meja yang kuat yang dapat memberikan keamanan serta cukup sirkulasi udara.
 3. Jangan meninggalkan gedung, sampai ada instruksi selanjutnya dari Pengelola Gedung.
 4. Carilah kolom bangunan atau lorong yang aman yang kemungkinan besar tidak terdapat benda – benda yang dapat roboh di area kerja anda. Itu adalah tempat teraman dari tertimpa reruntuhan.
 5. Jauhkan diri dari, kaca, rak buku, lampu, tempat file, dan barang – barang berat dan tajam lain yang dapat jatuh dan melukai anda.
 6. Bila dirasa gempa bumi sudah berakhir beritahu floor warden memulai prosedur
 7. Pahami lokasi dan rute evakuasi
 8. Matikan dan lepaskan semua peralatan listrik
 9. Amankan dokumen – dokumen penting
 10. Bagi wanita yang memakai sepatu hak tinggi agar dilepas
 11. Tidak berdorongan dan berdesakan
 12. Berkumpul di titik kumpul
 13. Ketua Divisi melaporkan mengenai :
 - Jumlah pekerja di setiap unit gedung
 - Jumlah pekerja yang berhasil dibawa ke titik kumpul
 - Keadaan dan status keparahan
- 

PETUNJUK UMUM SAAT MENERIMA ANCAMAN BOM

Jika menerima ancaman bom :

1. Jangan panik. Biarkan penelpon terus berbicara. Jika memungkinkan minta perhatian pada seseorang yang bersama anda untuk dapat berkomunikasi secara tulisan.
2. Catat dengan tepat dan jelas setiap pekerjaan dari penelepon
3. Catat waktu terima telepon
4. Orang yang bersama anda harus segera menghubungi security pengelola gedung
5. Gunakan “Checklist Ancaman Bom”, jangan menghentikan pembicaraan:
 - Kapan akan diledakkan, dimana diletakkan, seperti apa bentuknya ? Apa alasan meletakkan bom ?
 - Siapakah anda, identitas penelpon ; laki – laki, perempuan, Dewasa, anak – anak, umur dan logat.
 - Suara latar belakang ; Musik, Anak – anak, Tertawa, Orang Bicara, Lalu Lintas, Pesawat Tebang, Mesin Ketik, Mesin.
 - Informasi lain

Jika menemukan benda yang kemungkinan adalah Bom :

1. Jangan menyentuhnya.
2. Hubungi security pengelola gedung
3. Kosongkan area benda tersebut dalam radius 15 meter.
4. Jangan menggunakan radio, handphone atau peralatan lain yang menggunakan transmisi.
5. Bukalah pintu dan jendela setempat.
6. Lakukan prosedur evakuasi dengan floor warden
7. Serahkan langkah berikut kepada security pengelola gedung

PETUNJUK UMUM SAAT TERJADI HURU HARA

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru – hara / kerusuhan
 2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat
 3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat
 4. Informasikan segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan team keamanan
 5. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing
 6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing team nya
 7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib
- 

PETUNJUK UMUM SAAT TERJADI HURU HARA

1. Setiap pegawai melaporkan kepada organisasi tanggap darurat bila mengetahui adanya huru – hara / kerusuhan
 2. Tidak dibenarkan menangani sendiri keadaan darurat huru-hara tanpa koordinasi dengan organisasi tanggap darurat
 3. Mulai saat ini keadaan dipimpin oleh ketua organisasi tanggap darurat
 4. Informasikan segera kepada team lainnya agar tetap siaga khususnya jalur komunikasi dan team keamanan
 5. Semua team dalam organisasi tanggap darurat siap dengan peralatannya masing – masing
 6. Ketua organisasi tanggap darurat melakukan penilaian situasi berdasarkan laporan terkini dari masing-masing team nya
 7. Melakukan komunikasi eksternal dengan pihak yang berkompeten dan berwajib
- 